



Katalog BPS: 5106010.5301

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KABUPATEN SUMBA BARAT



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT**

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>



SENSUS PERTANIAN 2013
HASIL PENCACAHAN LENGKAP
KABUPATEN SUMBA BARAT

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>



Sensus Pertanian 2013

Hasil Pencacahan Lengkap Kabupaten Sumba Barat

ISBN: 978-602-70739-2-0

No. Publikasi: 05130.1428

Katalog BPS: 5106010.5301

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: xxi + 153 Halaman

Naskah:

Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh:

BPS Kabupaten Sumba Barat

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi Angka Kabupaten Sumba Barat ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Waikabubak, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Sumba Barat



Ir. Suprih Handayani
NIP. 19660703 199401 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Penjelasan	xiii
1.1. Latar Belakang	xiii
1.2. Tujuan	xiii
1.3. Landasan Hukum	xiv
1.4. Cakupan wilayah	xiv
1.5. Tahapan Kegiatan	xiv
1.6. Metodologi	xvi
1.7. Konsep dan Definisi	xviii
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian	
Daftar Tabel Lampiran	

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

A. UMUM

I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

Tabel 1.1.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
Tabel 1.1.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
Tabel 1.1.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
Tabel 1.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
Tabel 1.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
Tabel 1.4.	Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
Tabel 1.5.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
Tabel 1.5.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
Tabel 1.5.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
Tabel 1.6.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
Tabel 1.7.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
Tabel 1.8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
Tabel 1.9.	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
Tabel 1.10.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
Tabel 1.11.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai, 2013
Tabel 1.12.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
Tabel 1.13.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

- Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang dikuasai, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai, 2013

B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

I. TANAMAN PANGAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.10.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.1.11.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.1.12.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.1.13.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.1.14.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.1.15.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.2.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.4.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.5.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.6.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.7.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.9.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.10.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.11.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.3.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.3.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.7. Jumlah Perusahaan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.8. Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.2. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.2. Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 1 Mei, 2013

V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013
- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.10. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat.

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

Persiapan

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
 - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Provinsi Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
 - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
 - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Provinsi Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.

- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
 - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
 - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengkomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

Pelaksanaan

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan

dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

Pengolahan

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di provinsi.

Penyajian Data

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

1.6 Metodologi

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Kabupaten Sumba Barat. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

b. Rumah tangga pertanian

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara

bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

e. Rumah tangga hortikultura

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

f. Rumah tangga perkebunan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

g. Rumah tangga peternakan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan

h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan,

dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

H2. Rumah tangga Penangkapan Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan

i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

I2. Rumah tangga kawasan kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

j. Rumah tangga usaha jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

**HASIL PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
KABUPATEN SUMBA BARAT**

<http://sumbar.bps.go.id>



<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<http://sumbaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.Lamboya	-	29	482	926
2.Wanokaka	-	39	565	820
3.Laboya Barat	-	23	280	444
4.Loli	-	22	535	1062
5.Kota Waikabubak	-	15	351	789
6.Tana Righu	-	34	555	1044
SUMBA BARAT	-	162	2 768	5 085

Tabel 1.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	689	461	415	3002
2. Wanokaka	687	407	312	2830
3. Laboya Barat	313	207	161	1428
4. Loli	1025	656	380	3680
5. Kota Waikabubak	691	362	288	2496
6. Tana Righu	760	522	344	3259
SUMBA BARAT	4 165	2 615	1 900	16 695

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	22	428	813
2. Wanokaka	-	37	524	752
3. Laboya Barat	-	22	255	392
4. Loli	-	22	512	992
5. Kota Waikabubak	-	15	337	719
6. Tana Righu	-	31	537	969
SUMBA BARAT	-	149	2 593	4 637

Tabel 1.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	572	387	331	2553
2. Wanokaka	587	333	244	2477
3. Laboya Barat	280	163	127	1239
4. Loli	887	541	294	3248
5. Kota Waikabubak	574	299	223	2167
6. Tana Righu	662	414	263	2876
SUMBA BARAT	3 562	2 137	1 482	14 560

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	7	54	113
2. Wanokaka	-	2	41	68
3. Laboya Barat	-	1	25	52
4. Loli	-	0	23	70
5. Kota Waikabubak	-	0	14	70
6. Tana Righu	-	3	18	75
SUMBA BARAT	-	13	175	448

Tabel 1.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	117	74	84	449
2. Wanokaka	100	74	68	353
3. Laboya Barat	33	44	34	189
4. Loli	138	115	86	432
5. Kota Waikabubak	117	63	65	329
6. Tana Righu	98	108	81	383
SUMBA BARAT	603	478	418	2 135

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	3 002	8 302	8 273	16 575
2. Wanokaka	2 830	7 378	7 450	14 828
3. Laboya Barat	1 428	3 736	3 576	7 312
4. Loli	3 680	10 574	10 156	20 730
5. Kota Waikabubak	2 496	7 749	7 657	15 406
6. Tana Righu	3 259	9 132	8 981	18 113
SUMBA BARAT	16 695	46 871	46 093	92 964

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)				
		1	2-3	4-5	6-9	≥10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	3002	77	568	950	1222	185
2. Wanokaka	2830	38	544	1109	1040	99
3. Laboya Barat	1428	36	318	527	487	60
4. Loli	3680	89	574	1238	1549	230
5. Kota Waikabubak	2496	33	335	734	1125	269
6. Tana Righu	3259	54	527	1127	1387	164
SUMBA BARAT	16 695	327	2 866	5 685	6 810	1 007

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2591	551	3142
2. Wanokaka	2570	823	3393
3. Laboya Barat	1264	199	1463
4. Loli	3357	592	3949
5. Kota Waikabubak	2230	381	2611
6. Tana Righu	2953	597	3550
SUMBA BARAT	14 965	3 143	18 108

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lamboya	-	32	498	922
2 Wanokaka	-	48	595	830
3 Laboya Barat	-	25	276	447
4 Loli	-	25	535	1068
5 Kota Waikabubak	-	29	389	801
6 Tana Righu	-	35	560	1058
SUMBA BARAT	-	194	2 853	5 126

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Lamboya	689	454	407	3002
2 Wanokaka	682	392	283	2830
3 Laboya Barat	315	207	158	1428
4 Loli	1029	646	377	3680
5 Kota Waikabubak	675	345	257	2496
6 Tana Righu	760	516	330	3259
SUMBA BARAT	4 150	2 560	1 812	16 695

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lamboya	-	25	442	810
2 Wanokaka	-	45	552	762
3 Laboya Barat	-	23	252	396
4 Loli	-	25	512	998
5 Kota Waikabubak	-	26	374	731
6 Tana Righu	-	32	539	979
SUMBA BARAT	-	176	2 671	4 676

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Lamboya	573	380	325	2555
2 Wanokaka	588	321	227	2495
3 Laboya Barat	281	162	126	1240
4 Loli	890	531	292	3248
5 Kota Waikabubak	567	292	206	2196
6 Tana Righu	659	405	253	2867
SUMBA BARAT	3 558	2 091	1 429	14 601

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Lamboya	-	7	56	112
2 Wanokaka	-	3	43	68
3 Laboya Barat	-	2	24	51
4 Loli	-	0	23	70
5 Kota Waikabubak	-	3	15	70
6 Tana Righu	-	3	21	79
SUMBA BARAT	-	18	182	450

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Lamboya	116	74	82	447
2 Wanokaka	94	71	56	335
3 Laboya Barat	34	45	32	188
4 Loli	139	115	85	432
5 Kota Waikabubak	108	53	51	300
6 Tana Righu	101	111	77	392
SUMBA BARAT	592	469	383	2 094

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Sektor Pertanian	Tanaman Pangan			Hortikultura	Perkebunan
		Padi	Palawija	Padi/Palawija		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	3 002,00	2 018,00	2 905,00	2 964,00	1 870,00	2 581,00
2. Wanokaka	2 830,00	1 848,00	2 298,00	2 687,00	2 260,00	2 256,00
3. Laboya Barat	1 428,00	1 237,00	1 206,00	1 407,00	1 203,00	1 109,00
4. Loli	3 680,00	2 590,00	2 948,00	3 431,00	2 682,00	2 596,00
5. Kota Waikabubak	2 496,00	1 521,00	1 889,00	2 349,00	1 406,00	1 375,00
6. Tana Righu	3 259,00	1 257,00	3 212,00	3 228,00	2 155,00	3 145,00
SUMBA BARAT	16 695,00	10 471,00	14 458,00	16 066,00	11 576,00	13 062,00

Tabel 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Peternakan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian
		Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Ikan/ Penangkapan Ikan		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	2 939,00	54,00	52,00	85,00	2 271,00	131,00
2. Wanokaka	2 716,00	129,00	172,00	299,00	2 213,00	105,00
3. Laboya Barat	1 319,00	0,00	11,00	11,00	1 011,00	22,00
4. Loli	2 821,00	93,00	1,00	93,00	2 540,00	146,00
5. Kota Waikabubak	2 089,00	37,00	-	37,00	1 547,00	194,00
6. Tana Righu	2 162,00	3,00	-	3,00	2 938,00	39,00
SUMBA BARAT	14 046,00	316,00	236,00	528,00	12 520,00	637,00

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Subsektor yang Diusahakan					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	47,00	246,00	326,00	753,00	1 599,00	31,00
2. Wanokaka	41,00	196,00	324,00	505,00	1 578,00	186,00
3. Laboya Barat	43,00	149,00	142,00	181,00	909,00	4,00
4. Loli	211,00	466,00	612,00	816,00	1 530,00	45,00
5. Kota Waikabubak	253,00	461,00	384,00	528,00	856,00	14,00
6. Tana Righu	6,00	123,00	534,00	1 204,00	1 391,00	1,00
SUMBA BARAT	601,00	1 641,00	2 322,00	3 987,00	7 863,00	281,00

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama				
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	1 878,00	1 025,00	5,00	24,00	68,00
2. Wanokaka	1 356,00	1 131,00	86,00	104,00	102,00
3. Laboya Barat	1 189,00	214,00	5,00	1,00	19,00
4. Loli	2 341,00	916,00	200,00	35,00	170,00
5. Kota Waikabubak	1 468,00	855,00	16,00	10,00	137,00
6. Tana Righu	437,00	2 401,00	4,00	395,00	16,00
SUMBA BARAT	8669,00	6542,00	316,00	569,00	512,00

Tabel 1.8 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama						
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Mengangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	-	2,00	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	3,00	47,00	1,00	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-
4. Loli	5,00	-	13,00	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	1,00	-	9,00	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	5,00	-	-	-	1,00
SUMBA BARAT	9,00	49,00	28,00	-	-	-	1,00

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	131	98	3	9	6	5	10
2. Wanokaka	105	80	4	2	1	5	13
3. Laboya Barat	22	15	-	-	4	-	3
4. Loli	146	90	3	2	17	2	32
5. Kota Waikabubak	194	128	7	23	12	13	12
6. Tana Righu	39	10	1	8	2	10	8
SUMBA BARAT	637	421	18	44	42	35	78

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	933	20	14	891	16	-	23
2. Wanokaka	567	31	1	522	5	1	18
3. Laboya Barat	763	3	10	748	6	-	21
4. Loli	83	21	3	13	15	-	35
5. Kota Waikabubak	87	16	8	29	10	1	23
6. Tana Righu	76	21	10	19	5	-	24
SUMBA BARAT	2 509	112	46	2 222	57	2	144

Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	45	67	552	1030	977	250	81
2. Wanokaka	89	37	405	860	992	299	148
3. Laboya Barat	18	2	34	192	360	284	538
4. Loli	124	46	237	800	1405	669	399
5. Kota Waikabubak	142	148	517	710	641	175	163
6. Tana Righu	3	18	98	822	1607	520	191
SUMBA BARAT	421	318	1 843	4 414	5 982	2 197	1 520

Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	2641	3002	361	13,67
2. Wanokaka	2228	2829	601	26,97
3. Laboya Barat	1226	1428	202	16,48
4. Loli	3847	3680	-167	-4,34
5. Kota Waikabubak	2936	2496	-440	-14,99
6. Tana Righu	2640	3259	619	23,45
SUMBA BARAT	15 518	16 694	1 176	7,58

Tabel 1.12 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	486	664	178	36,63
2. Wanokaka	350	530	180	51,43
3. Laboya Barat	92	54	-38	-41,30
4. Loli	1543	407	-1136	-73,62
5. Kota Waikabubak	1606	807	-799	-49,75
6. Tana Righu	148	119	-29	-19,59
SUMBA BARAT	4 225	2 581	-1 644	-38,91

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	1843,00	996,00	5,00	22,00
2. Wanokaka	1298,00	1109,00	80,00	97,00
3. Laboya Barat	1163,00	211,00	4,00	1,00
4. Loli	2152,00	859,00	175,00	27,00
5. Kota Waikabubak	1183,00	827,00	12,00	6,00
6. Tana Righu	388,00	2289,00	2,00	374,00
SUMBA BARAT	8 027,00	6 291,00	278,00	527,00

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	34,00	-	2,00	-
2. Wanokaka	65,00	-	41,00	-
3. Laboya Barat	10,00	-	-	-
4. Loli	70,00	-	-	-
5. Kota Waikabubak	22,00	-	-	1,00
6. Tana Righu	-	-	-	5,00
SUMBA BARAT	201,00	-	43,00	6,00

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				Jumlah
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Lamboya	-	-	-	-	2902,00
2. Wanokaka	-	-	-	-	2690,00
3. Laboya Barat	-	-	-	-	1389,00
4. Loli	-	-	-	-	3283,00
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	2051,00
6. Tana Righu	-	-	-	-	3058,00
SUMBA BARAT	-	-	-	-	15 373,00

Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	35,00	29,00	-	2,00
2. Wanokaka	58,00	22,00	6,00	7,00
3. Laboya Barat	26,00	3,00	1,00	-
4. Loli	189,00	57,00	25,00	8,00
5. Kota Waikabubak	285,00	28,00	4,00	4,00
6. Tana Righu	49,00	112,00	2,00	21,00
SUMBA BARAT	642,00	251,00	38,00	42,00

Tabel 1.14 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	34,00	-	-	-
2. Wanokaka	37,00	3,00	6,00	1,00
3. Laboya Barat	9,00	-	-	-
4. Loli	10-	5,00	-	13,00
5. Kota Waikabubak	115,00	1,00	-	8,00
6. Tana Righu	16,00	-	-	-
SUMBA BARAT	311,00	9,00	6,00	22,00

Tabel 1.14. Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	1,00
SUMBA BARAT	-	-	-	1,00

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013

Kecamatan	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	8053760	23598245	579966	32231971
2. Wanokaka	8090650	24381418	293762	32765830
3. Laboya Barat	5233625	36066798	103738	41404161
4. Loli	14576105	44161169	886222	59623496
5. Kota Waikabubak	9762860	18317717	428841	28509418
6. Tana Righu	573406	47010030	1389721	48973157
SUMBA BARAT	46 290 406	193 535 377	3 682 250	243 508 033

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	50	71	566	1019	972
2. Wanokaka	89	38	404	861	994
3. Laboya Barat	18	2	34	192	360
4. Loli	132	39	242	807	1405
5. Kota Waikabubak	149	151	509	713	638
6. Tana Righu	4	19	114	837	1591
SUMBA BARAT	442	320	1 869	4 429	5 960

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai (Ha)			
	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	244	51	13	13
2. Wanokaka	296	92	28	28
3. Laboya Barat	284	220	117	172
4. Loli	659	225	90	72
5. Kota Waikabubak	174	72	38	39
6. Tana Righu	505	110	47	31
SUMBA BARAT	2 162	770	333	355

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)			
	10-19,99	20-49,99	50-99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Lamboya	3	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	28	1	-	-
4. Loli	8	1	-	-
5. Kota Waikabubak	9	2	2	-
6. Tana Righu	1	-	-	-
SUMBA BARAT	49	4	2	-

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	1119	221	964	516	167
2. Wanokaka	1290	73	628	544	258
3. Laboya Barat	609	19	276	324	172
4. Loli	1336	47	768	968	464
5. Kota Waikabubak	1013	69	547	530	252
6. Tana Righu	3152	20	24	39	22
SUMBA BARAT	8 519	449	3 207	2 921	1 335

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)					
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	10 - 19,99	≥ 20
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Lamboya	13	2	-	-	-	-
2. Wanokaka	27	8	-	2	-	-
3. Laboya Barat	18	4	3	3	-	-
4. Loli	68	20	4	5	-	-
5. Kota Waikabubak	54	14	7	9	1	-
6. Tana Righu	2	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	182	48	14	19	1	-

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	98	121	893	1061	672
2. Wanokaka	286	99	535	880	748
3. Laboya Barat	20	4	69	209	388
4. Loli	316	88	441	969	1229
5. Kota Waikabubak	484	249	559	629	407
6. Tana Righu	7	19	119	844	1594
SUMBA BARAT	1 211	580	2 616	4 592	5 038

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	114	26	10	6
2. Wanokaka	199	56	9	18
3. Laboya Barat	299	195	92	131
4. Loli	410	146	47	29
5. Kota Waikabubak	83	35	18	26
6. Tana Righu	493	109	47	26
SUMBA BARAT	1 598	567	223	236

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	10 - 19,99	20 - 49,99	50 - 99,99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Lamboya	1	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	21	-	-	-
4. Loli	4	1	-	-
5. Kota Waikabubak	2	2	2	-
6. Tana Righu	1	-	-	-
SUMBA BARAT	29	3	2	-

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	2 976	18	5	2	1
2. Wanokaka	2 825	2	1	2	-
3. Laboya Barat	1 417	3	5	3	-
4. Loli	3 579	86	10	3	2
5. Kota Waikabubak	2 461	28	4	3	-
6. Tana Righu	2 984	224	40	8	3
SUMBA BARAT	16 242	361	65	21	6

Tabel 2.5 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)					
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	10 - 19,99	≥ 20
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	-	-	-	-	-

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	1940	-	-
2. Wanokaka	1558	-	-
3. Laboya Barat	820	-	-
4. Loli	2349	8	-
5. Kota Waikabubak	1485	25	-
6. Tana Righu	108	2	-
SUMBA BARAT	8 260	35	-

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	2 962	-	-
2. Wanokaka	2 750	-	-
3. Laboya Barat	1 410	-	-
4. Loli	3 645	10	-
5. Kota Waikabubak	2 391	20	-
6. Tana Righu	3 256	-	-
SUMBA BARAT	16 414	30	-

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	3 002	-	-
2. Wanokaka	2 830	-	-
3. Laboya Barat	1 428	-	-
4. Loli	3 680	-	-
5. Kota Waikabubak	2 496	-	-
6. Tana Righu	3 259	-	-
SUMBA BARAT	16 695	-	-

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

**RUMAH TANGGA PERTANIAN
DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN**

<http://sumbararatkab.bps.go.id>



<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

I. TANAMAN PANGAN

<http://sumberbaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 964	31 540 690	10 641,26
2. Wanokaka	2 687	30 781 496	11 455,71
3. Laboya Barat	1 407	18 416 760	13 089,38
4. Loli	3 431	41 895 824	12 210,97
5. Kota Waikabubak	2 349	23 866 888	10 160,45
6. Tana Righu	3 228	37 798 696	11 709,63
SUMBA BARAT	16 066	184 300 354	11 471,45

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 018	9 422 810	4 669,38
2. Wanokaka	1 848	12 869 470	6 964,00
3. Laboya Barat	1 237	10 808 750	8 737,87
4. Loli	2 590	19 077 905	7 365,99
5. Kota Waikabubak	1 521	10 398 310	6 836,50
6. Tana Righu	1 257	6 833 519	5 436,37
SUMBA BARAT	10 471	69 410 764	6 628,86

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	1 913	8 662 060	4 528,00
2. Wanokaka	1 616	11 137 900	6 892,26
3. Laboya Barat	822	5 233 625	6 366,94
4. Loli	2 337	16 681 905	7 138,17
5. Kota Waikabubak	1 514	10 242 910	6 765,46
6. Tana Righu	122	1 165 800	9 555,74
SUMBA BARAT	8 324	53 124 200	6 382,05

Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	189	760 750	4 025,13
2. Wanokaka	398	1 731 570	4 350,68
3. Laboya Barat	850	5 575 125	6 558,97
4. Loli	456	2 396 000	5 254,39
5. Kota Waikabubak	20	155 400	7 770,00
6. Tana Righu	1 145	5 667 719	4 949,97
SUMBA BARAT	3 058	16 286 564	5 325,89

Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2905	22117880	7613,73
2. Wanokaka	2298	17912026	7794,62
3. Laboya Barat	1206	7608010	6308,47
4. Loli	2948	22817919	7740,14
5. Kota Waikabubak	1889	13468578	7130,00
6. Tana Righu	3212	30965177	9640,47
SUMBA BARAT	14 458	114 889 590	7 946,44

Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 736	11 337 730	4 143,91
2. Wanokaka	2 277	10 241 800	4 497,94
3. Laboya Barat	860	3 236 650	3 763,55
4. Loli	2 894	15 814 569	5 464,61
5. Kota Waikabubak	1 843	7 511 680	4 075,79
6. Tana Righu	3 208	24 392 694	7 603,71
SUMBA BARAT	13 818	72 535 123	5 249,32

Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	1	5 000	5 000,00
2. Wanokaka	6	16 500	2 750,00
3. Laboya Barat	1	7 000	7 000,00
4. Loli	6	14 500	2 416,67
5. Kota Waikabubak	2	3 200	1 600,00
6. Tana Righu	7	39 500	5 642,86
SUMBA BARAT	23	85 700	3 726,09

Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	9	24 400	2 711,11
2. Wanokaka	17	54 700	3 217,65
3. Laboya Barat	5	11 000	2 200,00
4. Loli	8	29 100	3 637,50
5. Kota Waikabubak	1	10 000	10 000,00
6. Tana Righu	17	40 840	2 402,35
SUMBA BARAT	57	170 040	2 983,16

Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	19	69 700	3 668,42
2. Wanokaka	12	38 500	3 208,33
3. Laboya Barat	6	26 000	4 333,33
4. Loli	21	64 000	3 047,62
5. Kota Waikabubak	4	29 600	7 400,00
6. Tana Righu	159	530 430	3 336,04
SUMBA BARAT	221	758 230	3 430,90

Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2756	10367350	3761,74
2. Wanokaka	1679	7471201	4449,79
3. Laboya Barat	1161	4262520	3671,42
4. Loli	1587	5046680	3180,01
5. Kota Waikabubak	1008	3531020	3503,00
6. Tana Righu	896	4785525	5340,99
SUMBA BARAT	9 087	35 464 296	3 902,75

Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	91	313 700	3 447,25
2. Wanokaka	23	85 600	3 721,74
3. Laboya Barat	21	64 840	3 087,62
4. Loli	500	971 460	1 942,92
5. Kota Waikabubak	305	771 213	2 528,57
6. Tana Righu	167	1 027 750	6 154,19
SUMBA BARAT	1 107	3 234 563	2 921,92

Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-
4. Loli	1	1 000	1 000,00
5. Kota Waikabubak	1	100	100,00
6. Tana Righu	-	-	-
SUMBA BARAT	2	1 100	550,00

Tabel 1.1.13 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	-	-	-
2. Wanokaka	6	3 525	587,50
3. Laboya Barat	-	-	-
4. Loli	475	834 650	1 757,16
5. Kota Waikabubak	409	1 454 315	3 555,78
6. Tana Righu	223	148 438	665,64
SUMBA BARAT	1 113	2 440 928	2 193,11

Tabel 1.1.14 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	-	-	-
2. Wanokaka	1	200	200,00
3. Laboya Barat	-	-	-
4. Loli	27	40 960	1 517,04
5. Kota Waikabubak	10	10 250	1 025,00
6. Tana Righu	-	-	-
SUMBA BARAT	38	51 410	1 352,89

Tabel 1.1.15 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-
4. Loli	1	1 000	1 000,00
5. Kota Waikabubak	20	147 200	7 360,00
6. Tana Righu	-	-	-
SUMBA BARAT	21	148 200	7 057,14

Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	5	380	1528	1913
2. Wanokaka	3	574	1039	1616
3. Laboya Barat	2	100	720	822
4. Loli	11	1280	1046	2337
5. Kota Waikabubak	8	893	613	1514
6. Tana Righu	0	22	100	122
SUMBA BARAT	29	3 249	5 046	8 324

Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	16	173	189
2. Wanokaka	2	35	361	398
3. Laboya Barat	4	98	748	850
4. Loli	1	219	236	456
5. Kota Waikabubak	-	7	13	20
6. Tana Righu	1	10	1 134	1 145
SUMBA BARAT	8	385	2 665	3 058

Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	5	39	2692	2736
2. Wanokaka	6	302	1969	2277
3. Laboya Barat	2	17	841	860
4. Loli	8	1292	1594	2894
5. Kota Waikabubak	4	1084	755	1843
6. Tana Righu	6	135	3067	3208
SUMBA BARAT	31	2869	10918	13818

Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	-	1	1
2. Wanokaka	1	1	4	6
3. Laboya Barat	-	-	1	1
4. Loli	-	5	1	6
5. Kota Waikabubak	-	-	2	2
6. Tana Righu	-	2	5	7
SUMBA BARAT	1	8	14	23

Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	7	2	9
2. Wanokaka	-	12	5	17
3. Laboya Barat	-	3	2	5
4. Loli	1	6	1	8
5. Kota Waikabubak	-	1	-	1
6. Tana Righu	-	8	9	17
SUMBA BARAT	1	37	19	57

Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	2	5	12	19
2. Wanokaka	1	3	8	12
3. Laboya Barat	1	-	5	6
4. Loli	1	14	6	21
5. Kota Waikabubak	1	-	3	4
6. Tana Righu	3	73	83	159
SUMBA BARAT	9	95	117	221

Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	3	71	2 682	2 756
2. Wanokaka	1	112	1 566	1 679
3. Laboya Barat	0	25	1 136	1 161
4. Loli	4	789	794	1 587
5. Kota Waikabubak	1	462	545	1 008
6. Tana Righu	5	32	859	896
SUMBA BARAT	14	1 491	7 582	9 087

Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	-	91	91
2. Wanokaka	-	2	21	23
3. Laboya Barat	-	1	20	21
4. Loli	2	243	255	500
5. Kota Waikabubak	-	77	228	305
6. Tana Righu	1	6	160	167
SUMBA BARAT	3	329	775	1 107

Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	1	-	1
5. Kota Waikabubak	-	-	1	1
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	1	1	2

Tabel 1.2.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	6	6
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	2	277	196	475
5. Kota Waikabubak	1	238	170	409
6. Tana Righu	-	-	223	223
SUMBA BARAT	3	515	595	1 113

Tabel 1.2.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	1	1
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	5	22	27
5. Kota Waikabubak	-	-	10	10
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	5	33	38

Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	1822	-	14	77	1913
2. Wanokaka	1545	1	1	69	1616
3. Laboya Barat	456	-	-	366	822
4. Loli	2326	-	5	6	2337
5. Kota Waikabubak	1512	-	2	-	1514
SUMBA BARAT	122	-	-	-	122

Tabel 1.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	186	-	-	3	189
2. Wanokaka	358	-	-	40	398
3. Laboya Barat	837	-	-	13	850
4. Loli	456	-	-	-	456
5. Kota Waikabubak	20	-	-	-	20
6. Tana Righu	1 141	-	2	2	1 145
SUMBA BARAT	2 998	-	2	58	3 058

Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	4	6	2 714	-	6	6	2 736
2. Wanokaka	4	-	2 239	-	1	33	2 277
3. Laboya Barat	4	1	855	-	-	-	860
4. Loli	10	2	2 875	-	2	5	2 894
5. Kota Waikabubak	7	2	1 833	-	-	1	1 843
6. Tana Righu	6	3	3 190	1	4	4	3 208
SUMBA BARAT	35	14	13 706	1	13	49	13 818

Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	1	-	-	-	1
2. Wanokaka	-	2	-	-	4	6
3. Laboya Barat	-	1	-	-	-	1
4. Loli	-	6	-	-	-	6
5. Kota Waikabubak	-	2	-	-	-	2
6. Tana Righu	-	6	-	-	1	7
SUMBA BARAT	-	18	-	-	5	23

Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan/	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	6	-	-	3	9
2. Wanokaka	-	15	-	-	2	17
3. Laboya Barat	-	1	-	-	4	5
4. Loli	-	8	-	-	-	8
5. Kota Waikabubak	-	1	-	-	-	1
6. Tana Righu	-	14	-	-	3	17
SUMBA BARAT	-	45	-	-	12	57

Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	17	-	-	2	19
2. Wanokaka	4	-	-	8	12
3. Laboya Barat	1	-	-	5	6
4. Loli	13	-	-	8	21
5. Kota Waikabubak	2	-	-	2	4
6. Tana Righu	153	-	-	6	159
SUMBA BARAT	190	-	-	31	221

Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan/	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	33	198	-	1	2524	2756
2. Wanokaka	23	63	-	1	1592	1679
3. Laboya Barat	0	52	-	1	1108	1161
4. Loli	67	285	-	3	1232	1587
5. Kota Waikabubak	2	96	-	3	907	1008
6. Tana Righu	-	77	-	1	818	896
SUMBA BARAT	125	771	-	10	8 181	9 087

Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	1	7	-	-	83	91
2. Wanokaka	1	2	-	-	20	23
3. Laboya Barat	-	1	-	-	20	21
4. Loli	13	92	-	-	395	500
5. Kota Waikabubak	1	32	1	5	266	305
6. Tana Righu	-	22	-	-	145	167
SUMBA BARAT	16	156	1	5	929	1 107

Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	1	1
5. Kota Waikabubak	-	1	-	-	-	1
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	1	-	-	1	2

Tabel 1.4.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	1	-	-	5	6
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	7	63	1	-	404	475
5. Kota Waikabubak	2	81	-	2	324	409
6. Tana Righu	-	24	-	-	199	223
SUMBA BARAT	9	169	1	2	932	1 113

Tabel 1.4.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	1
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	-	4	-	-	23
5. Kota Waikabubak	-	1	-	-	9
6. Tana Righu	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	5	-	-	33

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 018	1 913	189
2. Wanokaka	1 848	1 616	398
3. Laboya Barat	1 237	822	850
4. Loli	2 590	2 337	456
5. Kota Waikabubak	1 521	1 514	20
6. Tana Righu	1 257	122	1 145
SUMBA BARAT	10 471	8 324	3 058

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	2 905	2 736	1	9	19
2. Wanokaka	2 298	2 277	6	17	12
3. Laboya Barat	1 206	860	1	5	6
4. Loli	2 948	2 894	6	8	21
5. Kota Waikabubak	1 889	1 843	2	1	4
6. Tana Righu	3 212	3 208	7	17	159
SUMBA BARAT	14 458	13 818	23	57	221

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	2 756	91	-	-
2. Wanokaka	1 679	23	-	-
3. Laboya Barat	1 161	21	-	-
4. Loli	1 587	500	1	-
5. Kota Waikabubak	1 008	305	1	-
6. Tana Righu	896	167	-	-
SUMBA BARAT	9 087	1 107	2	-

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	6	1	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	475	27	-	1
5. Kota Waikabubak	409	10	-	20
6. Tana Righu	223	-	-	-
SUMBA BARAT	1 113	38	-	21

Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	9 422 810	8 662 060	760 750
2. Wanokaka	12 869 470	11 137 900	1 731 570
3. Laboya Barat	10 808 750	5 233 625	5 575 125
4. Loli	19 077 905	16 681 905	2 396 000
5. Kota Waikabubak	10 398 310	10 242 910	155 400
6. Tana Righu	6 833 519	1 165 800	5 667 719
SUMBA BARAT	69 410 764	53 124 200	16 286 564

Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	22 117 880	11 337 730	5 000	24 400	69 700
2. Wanokaka	17 912 026	10 241 800	16 500	54 700	38 500
3. Laboya Barat	7 608 010	3 236 650	7 000	11 000	26 000
4. Loli	22 817 919	15 814 569	14 500	29 100	64 000
5. Kota Waikabubak	13 468 578	7 511 680	3 200	10 000	29 600
6. Tana Righu	30 965 177	24 392 694	39 500	40 840	530 430
SUMBA BARAT	114 889 590	72 535 123	85 700	170 040	758 230

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	10 367 350	313 700	-	-
2. Wanokaka	7 471 201	85 600	-	-
3. Laboya Barat	4 262 520	64 840	-	-
4. Loli	5 046 680	971 460	1 000	-
5. Kota Waikabubak	3 531 020	771 213	100	-
6. Tana Righu	4 785 525	1 027 750	-	-
SUMBA BARAT	35 464 296	3 234 563	1 100	-

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	3 525	200	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	834 650	40 960	-	1 000
5. Kota Waikabubak	1 454 315	10 250	-	147 200
6. Tana Righu	148 438	-	-	-
SUMBA BARAT	2 440 928	51 410	-	148 200

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	4 669,38	4 528,00	4 025,13
2. Wanokaka	6 964,00	6 892,26	4 350,68
3. Laboya Barat	8 737,87	6 366,94	6 558,97
4. Loli	7 365,99	7 138,17	5 254,39
5. Kota Waikabubak	6 836,50	6 765,46	7 770,00
6. Tana Righu	5 436,37	9 555,74	4 949,97
SUMBA BARAT	6 628,86	6 382,05	5 325,89

Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	7 613,73	4 143,91	5 000,00	2 711,11	3 668,42
2. Wanokaka	7 794,62	4 497,94	2 750,00	3 217,65	3 208,33
3. Laboya Barat	6 308,47	3 763,55	7 000,00	2 200,00	4 333,33
4. Loli	7 740,14	5 464,61	2 416,67	3 637,50	3 047,62
5. Kota Waikabubak	7 130,00	4 075,79	1 600,00	10 000,00	7 400,00
6. Tana Righu	9 640,47	7 603,71	5 642,86	2 402,35	3 336,04
SUMBA BARAT	7 946,44	5 249,32	3 726,09	2 983,16	3 430,90

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	3 761,74	3 447,25	-	-
2. Wanokaka	4 449,79	3 721,74	-	-
3. Laboya Barat	3 671,42	3 087,62	-	-
4. Loli	3 180,01	1 942,92	1 000,00	-
5. Kota Waikabubak	3 503,00	2 528,57	100,00	-
6. Tana Righu	5 340,99	6 154,19	-	-
SUMBA BARAT	3 902,75	2 921,92	550,00	-

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
7. Lamboya	-	-	-	-
8. Wanokaka	587,50	200,00	-	-
9. Laboya Barat	-	-	-	-
10. Loli	1 757,16	1 517,04	-	1 000,00
11. Kota Waikabubak	3 555,78	1 025,00	-	7 360,00
12. Tana Righu	665,64	-	-	-
SUMBA BARAT	2 193,11	1 352,89	-	7 057,14

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

II. HORTIKULTURA

<http://sumbarbaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
MELON	1	50	50
SEMANGKA	31	8527	275
BAWANG BOMBAY	3	330	110
BAWANG DAUN/PREI	43	3170	73
BAWANG MERAH	61	7434	121
BAWANG PUTIH	3	84	28
BAYAM	869	59705	68
BROKOLI	4	310	77
BUNCIS	553	43080	77
CABAI HIJAU	575	53520	93
CABAI	1485	139762	94
CABAI BESAR	733	64812	88
CABAI MERAH	166	11292	68
CABAI MERAH BESAR	73	6975	95
CABAI MERAH KERITING	93	4317	46
CABAI RAWIT	776	74950	96
KACANG MERAH	1	1500	1500
KACANG PANJANG	660	47522	72
KANGKUNG	952	89145	93
KEMBANG KOL	12	2168	180
KENTANG	1	5000	5000
KUBIS	82	20661	251
LABU SIAM	44	2256	51
LOBAK	1	4	4
KETIMUN	99	4898	49
PETSAI/SAWI PUTIH	433	45730	105
TERUNG	196	13659	69
TOMAT	265	64585	243
WORTEL	53	7999	150
JAHE	188	11657	62
KEMANGI	119	2684	22
KENCUR	21	472	22
KUNYIT	365	10620	29
LENGKUAS	248	3401	13
TEMU KUNCI	1	10	10
TEMULAWAK	6	288	48

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-Rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam Yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan/Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALPUKAT	275	Pohon	1843	990	6
BELIMBING	4	Pohon	7	3	1
BUAH NONA/SRIKAYA	5	Pohon	30	30	6
DURIAN	10	Pohon	56	28	5
JAMBU AIR	34	Pohon	230	126	6
JAMBU BIJI	83	Pohon	1019	788	12
JERUK SIAM/KEPROK	232	Pohon	804	484	3
JERUK BESAR	654	Pohon	2162	1458	3
KEDONDONG	194	Pohon	486	327	2
LENGKENG	36	Pohon	111	47	3
MANGGA	2385	Pohon	12591	7794	5
MANGGA ARUMANIS	444	Pohon	3249	1468	7
MANGGA GEDONG	60	Pohon	480	288	8
MANGGA KWENI/KEBEMBEM	3	Pohon	22	10	7
MANGGA MANALAGI	222	Pohon	760	548	3
MANGGA LAINNYA	1671	Pohon	8080	5480	4
MANGGIS	2	Pohon	3	2	1
NANGKA	897	Pohon	11010	6800	12
NENAS	358	Pohon	20497	16341	57
PEPAYA	2386	Pohon	48194	35948	20
PISANG	9414	Pohon	165334	124598	17
RAMBUTAN	46	Pohon	205	121	4
SALAK	15	Pohon	223	145	14
SAWO	14	Pohon	33	24	2
SIRSAK	62	Pohon	244	160	3
SUKUN	22	Pohon	159	117	7
MELINJO	1	Rumpun	50	50	50
PETAJ	3	Pohon	60	10	20
MAHKOTA DEWA	1	Rumpun	3	0	3
SEREH	118	Pohon	1371	149	11
SIRIH	141	Rumpun	2438	198	17
ALPUKAT	275	Pohon	1843	990	6
BELIMBING	4	Pohon	7	3	1
BUAH NONA/SRIKAYA	5	Pohon	30	30	6
DURIAN	10	Pohon	56	28	5
JAMBU AIR	34	Pohon	230	126	6
JAMBU BIJI	83	Pohon	1019	788	12
JERUK SIAM/KEPROK	232	m ²	804	484	3
JERUK BESAR	654	m ²	2162	1458	3
KEDONDONG	194	m ²	486	327	2
LENGKENG	36	m ²	111	47	3
MANGGA	2385	m ²	12591	7794	5
MANGGA ARUMANIS	444	m ²	3249	1468	7
MANGGA GEDONG	60	m ²	480	288	8
MANGGA KWENI/KEBEMBEM	3	m ²	22	10	7
MANGGA MANALAGI	222	m ²	760	548	3
MANGGA LAINNYA	1671	m ²	8080	5480	4
MANGGIS	2	m ²	3	2	1
NANGKA	897	m ²	11010	6800	12
NENAS	358	m ²	20497	16341	57

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	1 870	1 563	7	1	545
2. Wanokaka	2 260	2 203	23	-	374
3. Laboya Barat	1 203	1 181	-	-	377
4. Loli	2 682	2 226	1	4	1 737
5. Kota Waikabubak	1 406	926	0	-	854
6. Tana Righu	2 155	2 135	-	-	51
SUMBA BARAT	11 576	10 234	31	5	3 938

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	2	-	-	-
2. Wanokaka	44	22	-	-
3. Laboya Barat	25	21	-	-
4. Loli	143	269	1	1
5. Kota Waikabubak	25	198	-	-
6. Tana Righu	-	73	-	-
SUMBA BARAT	239	583	1	1

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah Rumpun	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	1 870	1 425	17 456	7	19
2. Wanokaka	2 260	2 052	27 934	58	138
3. Laboya Barat	1 203	1 152	32 619	28	79
4. Loli	2 682	2 001	37 546	113	492
5. Kota Waikabubak	1 406	709	11 291	20	53
6. Tana Righu	2 155	2 075	38 488	6	23
SUMBA BARAT	11 576	9 414	165 334	232	804

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Lamboya	463	2925	92	3450	-	-
2. Wanokaka	470	1979	836	14242	21	589
3. Laboya Barat	389	2082	315	5756	19	367
4. Loli	705	4157	658	14623	143	4,309
5. Kota Waikabubak	178	854	444	9419	178	4,655
6. Tana Righu	180	594	41	704	4	700
SUMBA BARAT	2 385	12 591	2 386	48 194	365	10,620

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Jahe		Kencur		Anggrek	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Lamboya	0	0	0	0	0	0
2. Wanokaka	2	170	0	0	0	0
3. Laboya Barat	3	13	0	0	0	0
4. Loli	90	3550	21	472	0	0
5. Kota Waikabubak	21	342	0	0	0	0
6. Tana Righu	72	7582	0	0	0	0
SUMBA BARAT	188	11 657	21	472	0	0

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mawar		Krisan		Bawang Merah	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Lamboya	-	-	-	-	44	1342
2. Wanokaka	-	-	-	-	6	5112
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	10	960
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	1	20
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	-	-	-	61	7 434

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Bawang Putih		Kentang		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1. Lamboya	-	-	-	-	91	12 179
2. Wanokaka	2	64	1	5 000	306	69 772
3. Laboya Barat	-	-	-	-	368	22 721
4. Loli	1	20	-	-	607	31 811
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	82	2 632
6. Tana Righu	-	-	-	-	31	647
SUMBA BARAT	3	84	1	5 000	1 485	139 762

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Cabai Besar		Cabai Hijau		Cabai Merah Besar	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1. Lamboya	57	6 900	27	1 996	17	4 494
2. Wanokaka	189	32 994	127	29 447	3	75
3. Laboya Barat	222	8 826	218	8 797	4	29
4. Loli	208	14 390	176	12 275	31	2 004
5. Kota Waikabubak	30	1 295	27	1 005	7	240
6. Tana Righu	27	407	-	-	11	133
SUMBA BARAT	733	64 812	575	53 520	73	6 975

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis			
	Cabai Merah Keriting		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
1. Lamboya	13	410	40	5279
2. Wanokaka	59	3472	118	36778
3. Laboya Barat	0	0	146	13895
4. Loli	4	111	415	17421
5. Kota Waikabubak	1	50	53	1337
6. Tana Righu	16	274	4	240
SUMBA BARAT	93	4 317	776	74 950

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga Bukan Usaha Hortikultura yang Melakukan Jasa Hortikultura
	Melakukan Jasa Hortikultura	Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	3	1867	-
2. Wanokaka	4	2256	-
3. Laboya Barat	-	1203	-
4. Loli	1	2681	2
5. Kota Waikabubak	4	1402	3
6. Tana Righu	1	2154	-
SUMBA BARAT	13	11 563	5

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	4	1866	1870
2. Wanokaka	4	2 256	2 260
3. Laboya Barat	1	1 202	1 203
4. Loli	5	2 677	2 682
5. Kota Waikabubak	2	1 404	1 406
6. Tana Righu	3	2 152	2 155
SUMBA BARAT	19	11 557	11 576

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	14	1 856	1 870
2. Wanokaka	1	2 259	2 260
3. Laboya Barat	10	1 193	1 203
4. Loli	3	2 679	2 682
5. Kota Waikabubak	8	1 398	1 406
6. Tana Righu	10	2 145	2 155
SUMBA BARAT	14	1 856	1 870

Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	1 870	-	-
2. Wanokaka	2 260	-	-
3. Laboya Barat	1 203	-	-
4. Loli	2 682	-	-
5. Kota Waikabubak	1 406	-	-
6. Tana Righu	2 155	-	-
SUMBA BARAT	11 576	-	-

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

III. PERKEBUNAN

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Perkebunan Berbadan Hukum	Usaha Perkebunan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 581	-	-
2. Wanokaka	2 256	-	-
3. Laboya Barat	1 109	1	-
4. Loli	2 596	-	2
5. Kota Waikabubak	1 375	-	1
6. Tana Righu	3 145	-	-
SUMBA BARAT	13 062	1	3

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 244	361	2 605
2. Wanokaka	2 047	221	2 268
3. Laboya Barat	974	138	1 112
4. Loli	2 337	285	2 622
5. Kota Waikabubak	1 252	124	1 376
6. Tana Righu	2 816	424	3 240
SUMBA BARAT	11 670	1 553	13 223

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Perkebunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 581	2 581	10
2. Wanokaka	2 256	2 254	46
3. Laboya Barat	1 109	1 108	8
4. Loli	2 596	2 595	56
5. Kota Waikabubak	1 375	1 375	-
6. Tana Righu	3 145	3 145	8
SUMBA BARAT	13 062	13 058	128

Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Aren/Enau	Asam Jawa	Cengkeh	Gambir	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	2 581	-	-	-	-	726	-	45
2. Wanokaka	2 254	-	29	-	-	676	-	31
3. Laboya Barat	1 108	-	3	-	-	504	-	-
4. Loli	2 595	-	20	47	6	63	4	34
5. Kota Waikabubak	1 375	-	-	-	-	10	-	-
6. Tana Righu	3 145	-	-	12	-	1 412	-	261
SUMBA BARAT	13 058	-	52	59	6	3 391	4	371

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kapok	Karet	Kayu Manis	Kelapa Sawit	Kelapa	Kemenyan	Kemiri	Kemiri Sunan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Lamboya	-	-	-	-	2 531	-	31	-
2. Wanokaka	1	-	-	-	2 141	-	92	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	1 085	-	14	-
4. Loli	132	-	1	-	2 006	-	1 998	-
5. Kota Waikabubak	4	-	-	-	1 207	-	764	-
6. Tana Righu	1	-	-	-	1 818	-	1 594	-
SUMBA BARAT	138	-	1	-	10 788	-	4 493	-

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kenanga	Kina	Klerek	Kopi	Lada	Lontar	Murbai	Panili/ Vanila
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Lamboya	-	-	-	58	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	15	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	82	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	1 262	-	1	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	213	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	1 517	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	-	-	3 147	-	1	-	-

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
	Pala	Pandan Anyaman	Pinang/ Jambe	Sagu	Soga	Teh	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1. Lamboya	-	39	24	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	18	77	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	1	152	-	-	-	-
4. Loli	-	106	364	-	-	-	1
5. Kota Waikabubak	-	8	79	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	52	-	-	-	1
SUMBA BARAT	-	172	748	-	-	-	2

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Abaca/ Manila	Akar Wangi	Jute	Kapas	Kenaf	Nilam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	10	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	46	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	8	-	-	-	-	-	-
4. Loli	56	-	-	-	23	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	8	-	-	-	6	-	-
SUMBA BARAT	128	-	-	-	29	-	-

Tabel 3.3.2 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
	Rami/ Haramay	Rosela	Sereh Wangi	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Lamboya	-	-	-	-	10	-
2. Wanokaka	-	-	1	6	41	-
3. Laboya Barat	-	-	-	7	1	-
4. Loli	-	-	4	28	8	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	2	-	-
SUMBA BARAT	-	-	5	43	60	-

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASAM JAWA	25	157	-	182
CENGKEH	37	657	16	710
GAMBIR	-	70	-	70
JAMBU METE	16 424	130 475	8 332	155 231
JARAK PAGAR	-	1 120	288	1 408
KAKAO	12 464	3 991	3 915	20 370
KAPOK	64	714	89	867
KAYU MANIS	1	-	-	1
KELAPA	100 096	227 892	20 778	348 766
KEMIRI	21 869	108 965	9 757	140 591
KOPI	15 974	78 182	7 274	101 430
LONTAR	-	5	-	5
PANDAN ANYAMAN	29	744	149	922
PINANG/JAMBE	2 900	12 741	1 429	17 070

Keterangan : *) lajar

Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ASAM JAWA	-	-	-	-
CENGKEH	0,13	2,27	0,06	2,45
GAMBIR	-	-	-	-
JAMBU METE	96,06	763,08	48,73	907,87
JARAK PAGAR	-	0,48	0,12	0,60
KAKAO	23,27	7,45	7,31	38,03
KAPOK	0,06	0,68	0,08	0,82
KAYU MANIS	-	-	-	-
KELAPA	356,13	810,80	73,92	1 240,85
KEMIRI	89,66	446,74	40,00	576,40
KOPI	24,87	121,72	11,33	157,92
LONTAR	-	-	-	-
PANDAN ANYAMAN	0,01	0,34	0,07	0,42
PINANG/JAMBE	7,60	33,41	3,75	44,76

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
ASAM JAWA	52	-	-
CENGKEH	59	24 500	415,25
GAMBIR	6	-	-
JAMBU METE	3 391	9 078 657	2 677,28
JARAK PAGAR	4	6 000	1 500,00
KAKAO	371	380 301	1 025,07
KAPOK	138	8 220	59,57
KAYU MANIS	1	-	-
KELAPA	10 788	12 408 536	1 150,22
KEMIRI	4 493	5 763 987	1 282,88
KOPI	3 147	1 579 206	501,81
LONTAR	1	-	-
PANDAN ANYAMAN	172	4 200	24,42
PINANG/JAMBE	748	447 582	598,37
KAPAS	29	75 018	2 586,83
SEREH WANGI	5	42	8,40
TEBU	43	7 207	167,60
TEBKAU	60	38 751	645,85

Tabel 3.7 Jumlah Perusahaan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Jumlah Perusahaan Perkebunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Teh	Kopi	Tebu	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	1	-	-	1	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	1	-	-	1	-	-	-	-

Tabel 3.8 Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Teh	Kopi	Tebu	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Loli	2	-	-	1	-	2	-	-
5. Kota Waikabubak	1	-	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	3	-	-	1	-	2	-	-

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbaharatkab.bps.go.id>

IV. PETERNAKAN

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha 2013

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2943	-	-
2. Wanokaka	2725	-	-
3. Laboya Barat	1331	-	-
4. Loli	2891	-	3
5. Kota Waikabubak	2208	-	1
6. Tana Righu	3066	-	-
SUMBA BARAT	15 164	-	4

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	18	-	447	386	317	1
2. Wanokaka	56	-	455	262	199	1
3. Laboya Barat	53	-	245	185	146	-
4. Loli	51	-	460	269	148	1
5. Kota Waikabubak	34	-	364	231	77	2
6. Tana Righu	251	-	440	197	671	2
SUMBA BARAT	463	-	2 411	1 530	1 558	7

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	2 682	2 651	-	-	2	16
2. Wanokaka	2 197	2 484	-	-	-	24
3. Laboya Barat	1 157	1 177	-	-	-	9
4. Loli	2 448	2 188	3	-	12	68
5. Kota Waikabubak	1 815	1 763	10	1	14	43
6. Tana Righu	2 863	2 600	-	-	4	10
SUMBA BARAT	13 162	12 863	13	1	32	170

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Lamboya	1	-	2	4	-	-
2. Wanokaka	14	-	1	1	-	-
3. Laboya Barat	-	-	1	-	-	-
4. Loli	19	-	4	4	-	-
5. Kota Waikabubak	99	-	4	20	-	-
6. Tana Righu	3	-	-	1	-	-
SUMBA BARAT	136	-	12	30	-	-

Tabel 4.1.2 Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	2	-	-	-	1	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	2	-	-	-	1	-

Tabel 4.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	3	-	-	1	-	1
5. Kota Waikabubak	1	1	-	-	-	1
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	4	1	-	1	-	2

Tabel 4.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	1	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	-	-	1	-	-

Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013

Kecamatan	Rumah tangga Usaha Peternakan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	2 939	18	-	425	362	311	1
2. Wanokaka	2 716	56	-	454	261	199	1
3. Laboya Barat	1 319	45	-	217	155	138	-
4. Loli	2 821	50	-	447	220	138	-
5. Kota Waikabubak	2 089	29	-	305	170	63	-
6. Tana Righu	2 162	214	-	371	147	334	1
SUMBA BARAT	14 046	412	-	2 219	1 315	1 183	3

Tabel 4.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Lamboya	2 657	2 514	-	2	10	1	4
2. Wanokaka	2 180	2 460	-	-	24	14	2
3. Laboya Barat	1 094	1 088	-	-	5	-	-
4. Loli	2 379	2 001	-	12	62	16	8
5. Kota Waikabubak	1 682	1 370	1	14	16	35	11
6. Tana Righu	1 913	1 224	-	4	1	1	-
SUMBA BARAT	11 905	10 657	1	32	118	67	25

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan 2013

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	505	1 718	522	172	22
2. Wanokaka	579	1 529	445	137	26
3. Laboya Barat	302	694	252	60	11
4. Loli	951	1 373	374	106	17
5. Kota Waikabubak	837	967	224	54	7
6. Tana Righu	780	912	318	112	40
SUMBA BARAT	3 954	7 193	2 135	641	123

Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Utama Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 2013

Kecamatan	Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	7	-	340	123	44	-
2. Wanokaka	43	-	380	94	43	-
3. Laboya Barat	29	-	182	43	34	-
4. Loli	31	-	345	73	47	-
5. Kota Waikabubak	7	-	219	55	28	-
6. Tana Righu	150	-	308	58	43	-
SUMBA BARAT	267	-	1 774	446	239	-

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	2 193	229	-	-	-	-
2. Wanokaka	1 647	498	-	-	7	3
3. Laboya Barat	889	142	-	-	-	-
4. Loli	1 898	405	-	-	7	2
5. Kota Waikabubak	1 310	443	1	1	5	6
6. Tana Righu	1 527	72	-	-	-	-
SUMBA BARAT	9 464	1 789	1	1	19	11

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kelinci	Kalkun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Lamboya	2	-	1	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	1	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	12	-	-	1	-	-
5. Kota Waikabubak	12	-	-	2	-	-
6. Tana Righu	4	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	30	-	2	3	-	-

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha 2013

Kecamatan	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	2 937	19	33	3
2. Wanokaka	2 716	11	-	1
3. Laboya Barat	1 317	28	11	-
4. Loli	2 776	90	2	7
5. Kota Waikabubak	2 065	27	13	1
6. Tana Righu	2 157	13	4	-
SUMBA BARAT	13 968	188	63	12

Tabel 4.5 Lanjutan

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri Bagi Hasil dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	4	-	-
2. Wanokaka	-	-	-
3. Laboya Barat	2	-	-
4. Loli	-	-	-
5. Kota Waikabubak	44	-	-
6. Tana Righu	-	-	-
SUMBA BARAT	50	-	-

Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 475	515	2 990
2. Wanokaka	2 034	957	2 991
3. Laboya Barat	1 164	175	1 339
4. Loli	2 508	450	2 958
5. Kota Waikabubak	1 816	348	2 164
6. Tana Righu	1 762	452	2 214
SUMBA BARAT	11 759	2 897	14 656

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 4.7 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong			Sapi Perah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	33	125	158	-	-	-
2. Wanokaka	65	99	164	-	-	-
3. Laboya Barat	64	104	168	-	-	-
4. Loli	46	128	174	-	-	-
5. Kota Waikabubak	48	128	176	-	-	-
6. Tana Righu	119	320	439	-	-	-
SUMBA BARAT	375	904	1 279	-	-	-

Tabel 4.7 Lanjutan

Kecamatan	Kerbau			Jumlah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lamboya	569	1 514	2 083	2 241
2. Wanokaka	569	1 255	1 824	1 988
3. Laboya Barat	603	1 317	1 920	2 088
4. Loli	664	1 158	1 822	1 996
5. Kota Waikabubak	494	918	1 412	1 588
6. Tana Righu	311	510	821	1 260
SUMBA BARAT	3 210	6 672	9 882	11 161

Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan Unit Pemelihara/Usaha dan Jenis Kelamin Ternak 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	33	125	158	-	-	-
2. Wanokaka	65	99	164	-	-	-
3. Laboya Barat	64	104	168	-	-	-
4. Loli	45	127	172	-	-	-
5. Kota Waikabubak	48	128	176	-	-	-
6. Tana Righu	119	320	439	-	-	-
SUMBA BARAT	374	903	1 277	-	-	-

Tabel 4.7.1 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	-	-	-	33	125	158
2. Wanokaka	-	-	-	65	99	164
3. Laboya Barat	-	-	-	64	104	168
4. Loli	1	1	2	46	128	174
5. Kota Waikabubak	-	-	-	48	128	176
6. Tana Righu	-	-	-	119	320	439
SUMBA BARAT	1	1	2	375	904	1 279

**Tabel 4.7.2 Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan Unit Pemelihara/Usaha dan Jenis Kelamin Ternak
1 Mei 2013 (Ekor)**

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	569	1 514	2 083	-	-	-
2. Wanokaka	569	1 255	1 824	-	-	-
3. Laboya Barat	603	1 317	1 920	-	-	-
4. Loli	664	1 158	1 822	-	-	-
5. Kota Waikabubak	494	918	1 412	-	-	-
6. Tana Righu	311	510	821	-	-	-
SUMBA BARAT	3 210	6 672	9 882	-	-	-

Tabel 4.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	-	-	-	569	1 514	2 083
2. Wanokaka	-	-	-	569	1 255	1 824
3. Laboya Barat	-	-	-	603	1 317	1 920
4. Loli	-	-	-	664	1 158	1 822
5. Kota Waikabubak	-	-	-	494	918	1 412
6. Tana Righu	-	-	-	311	510	821
SUMBA BARAT	-	-	-	3 210	6 672	9 882

Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	158	-	2 038	567	797	5
2. Wanokaka	164	-	1 823	414	604	4
3. Laboya Barat	157	-	1 874	321	468	-
4. Loli	170	-	1 747	336	512	-
5. Kota Waikabubak	167	-	1 248	300	219	-
6. Tana Righu	384	-	717	207	698	9
SUMBA BARAT	1 200	-	9 447	2 145	3 298	18

Tabel 4.8 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging *)	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	6 096	21 069	-	1 000	53	1
2. Wanokaka	6 221	19 139	-	-	134	70
3. Laboya Barat	3 028	16 577	-	-	17	-
4. Loli	5 070	21 249	-	21 894	543	199
5. Kota Waikabubak	8 168	14 306	6 000	11 562	168	496
6. Tana Righu	4 503	8 682	-	970	3	1
SUMBA BARAT	33 086	101 022	6 000	35 426	918	767

*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Kerbau yang Dipelihara (Ekor)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50- 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	243	61	64	42	14	-	1
2. Wanokaka	280	69	59	26	20	-	-
3. Laboya Barat	91	43	28	29	23	2	1
4. Loli	271	79	62	27	6	1	1
5. Kota Waikabubak	214	28	23	29	9	2	-
6. Tana Righu	303	47	15	5	1	-	-
SUMBA BARAT	1 402	327	251	158	73	5	3

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Kuda yang Dipelihara (Ekor)					
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	≥ 50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	330	28	1	2	1	-
2. Wanokaka	230	26	5	-	-	-
3. Laboya Barat	119	24	10	2	-	-
4. Loli	197	18	5	-	-	-
5. Kota Waikabubak	149	13	5	3	-	-
6. Tana Righu	139	6	-	2	-	-
SUMBA BARAT	1 164	115	26	9	1	-

Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Lamboya	10	3	2	2	-	1	-
2. Wanokaka	42	7	4	2	1	-	-
3. Laboya Barat	35	5	3	-	1	1	-
4. Loli	39	6	-	1	4	-	-
5. Kota Waikabubak	13	5	7	2	2	-	-
6. Tana Righu	180	24	7	3	-	-	-
SUMBA BARAT	319	50	23	10	8	2	-

Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	2 426	197	29	5	-	-
2. Wanokaka	1 836	217	123	4	-	-
3. Laboya Barat	949	128	17	-	-	-
4. Loli	2 225	134	16	4	-	-
5. Kota Waikabubak	1 545	93	37	6	-	-
6. Tana Righu	1 764	126	18	5	-	-
SUMBA BARAT	10 745	895	240	24	-	-

Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Domba yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	1	-	-	-	-
2. Wanokaka	1	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	1	-	-	-	-
SUMBA BARAT	1	2	0	0	0	0

Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	275	32	3	1	-	-
2. Wanokaka	171	19	7	1	1	-
3. Laboya Barat	108	24	6	-	-	-
4. Loli	106	21	10	1	-	-
5. Kota Waikabubak	49	12	1	1	-	-
6. Tana Righu	3-9	19	6	-	-	-
SUMBA BARAT	1 018	127	33	4	1	-

Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	1 645	804	58	4	3
2. Wanokaka	1 576	842	41	-	1
3. Laboya Barat	466	499	74	41	7
4. Loli	982	904	104	7	2
5. Kota Waikabubak	797	502	59	6	1
6. Tana Righu	839	372	8	3	2
SUMBA BARAT	6 305	3 923	344	61	16

Tabel 4.9.7 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	1	-	-	-
4. Loli	1	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	2	-	-	-

Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	1
5. Kota Waikabubak	-	1	1	-	2
6. Tana Righu	-	-	-	-	1
SUMBA BARAT	-	1	1	-	4

Tabel 4.9.8 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lamboya	1	1	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	2	3	4	2	-
5. Kota Waikabubak	4	1	5	-	-
6. Tana Righu	3	-	-	-	-
SUMBA BARAT	10	5	9	2	-

Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	7	3	-	-	-
2. Wanokaka	19	5	-	-	-
3. Laboya Barat	5	-	-	-	-
4. Loli	43	17	1	1	-
5. Kota Waikabubak	7	9	-	-	-
6. Tana Righu	1	-	-	-	-
SUMBA BARAT	82	34	1	1	-

Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	1	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	12	2	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-
4. Loli	5	10	1	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	18	12	4	1	-	-	-
6. Tana Righu	1	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	37	24	5	1	-	-	-

Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Angsa yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	4	-	-	-
2. Wanokaka	1	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	3	1	-	-
5. Kota Waikabubak	9	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	17	1	-	-

Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	1	-	-	1	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	1
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	1	3	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	1	1	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	1	5	1	-	1	1

Tabel 4.13 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	158	-	2 083	600	814
2. Wanokaka	164	-	1 824	415	604
3. Laboya Barat	168	-	1 920	357	479
4. Loli	172	-	1 822	394	530
5. Kota Waikabubak	176	-	1 412	424	256
6. Tana Righu	439	-	821	270	1 317
SUMBA BARAT	1 277	-	9 882	2 460	4 000

Tabel 4.13 Lanjutan

Kecamatan	Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lamboya	5	6 125	21 668	-	21 668
2. Wanokaka	4	6 240	19 214	-	19 214
3. Laboya Barat	-	3 125	16 982	-	16 982
4. Loli	3	5 160	22 019	17	22 036
5. Kota Waikabubak	4	8 357	16 769	119	16 888
6. Tana Righu	11	6 156	14 724	-	14 724
SUMBA BARAT	27	35 163	111 376	136	111 512

Tabel 4.13 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Lamboya	-	1000	73	1	-
2. Wanokaka	-	-	134	70	-
3. Laboya Barat	-	-	23	-	-
4. Loli	-	21894	562	204	-
5. Kota Waikabubak	6000	11562	391	952	-
6. Tana Righu	-	970	40	23	-
SUMBA BARAT	6 000	35 426	1 223	1 250	-

Tabel 4.13 Lanjutan

Kecamatan	Burung	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Lamboya	120	13	-	-
2. Wanokaka	200	3	-	-
3. Laboya Barat	8	-	-	-
4. Loli	55	27	-	-
5. Kota Waikabubak	130	86	-	-
6. Tana Righu	-	2	-	-
SUMBA BARAT	513	131	-	-

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbarbaratkab.bps.go.id>

V. PERIKANAN

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam/ Air Tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lamboya	54	42	12	-	-	-	-
2. Wanokaka	129	-	-	129	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-	-
4. Loli	93	-	-	93	-	-	1
5. Kota Waikabubak	37	-	-	37	-	-	-
6. Tana Righu	3	-	1	3	-	-	-
SUMBA BARAT	316	42	13	262	-	-	1

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Rumput Laut	Kerapu Sunu	Kerapu Lumpur	Kerapu Karang	Kuwe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	42	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	42	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Nila	Rumput Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	12	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	12	-	-	-	-

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nilu	Lele	Mujair	Gurame	Mas	Bawal Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	117	1	1	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	69	13	2	-	6	-
5. Kota Waikabubak	24	10	-	-	1	-
6. Tana Righu	-	2	1	-	-	-
SUMBA BARAT	210	26	4	-	7	-

Tabel 5.2.3 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Nilem	Tawes	Bandeng Air Tawar	Gabus	Toman
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	1	-	1	-	1	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	1	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	1	-	1	-	2	-

Tabel 5.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Koi	Arowana Super Red	Mas Koki	Cupang/Betta Hias	Cupang/Betta Laga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	1	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	-	1	-	-

Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²)2013

Kecamatan	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam/ Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	219,31	111,67	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	45,05	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	-	-	167,52	-	-	9,00
5. Kota Waikabubak	-	-	105,86	-	-	-
6. Tana Righu	-	100,00	84,33	-	-	-
SUMBA BARAT	219,31	110,77	97,56	-	-	9,00

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mas	Gurame	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	-	-	-	-	12
2. Wanokaka	117	1	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	69	13	6	-	-
5. Kota Waikabubak	24	10	1	-	-
6. Tana Righu	-	2	-	-	-
SUMBA BARAT	210	26	7	-	12

Tabel 5.4 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Kakap	Kerapu	Udang Windu	Udang Vaname	Rumput Laut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Lamboya	-	-	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-	-
4. Loli	1	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	1	-	-	-	-	-

Tabel 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Arowana	Koi	Mas Koki	Cupang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	-	1	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	-	-	1	-

Tabel 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	52	42	10
2. Wanokaka	172	172	-
3. Laboya Barat	11	11	-
4. Loli	1	-	1
5. Kota Waikabubak	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-
SUMBA BARAT	236	225	11

Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	1	13	15	13
2. Wanokaka	19	32	102	20
3. Laboya Barat	-	4	5	2
4. Loli	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	20	49	122	35

Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	1	-	1	8
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	-	-	1
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-
SUMBA BARAT	1	-	1	9

Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	15	1	25	1	-
2. Wanokaka	80	2	85	3	3
3. Laboya Barat	5	-	6	-	-
4. Loli	-	-	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	100	3	116	4	3

Tabel 5.10 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lamboya	9	-	-	-	1
2. Wanokaka	-	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-	-
4. Loli	-	1	-	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	-	-	-
6. Tana Righu	-	-	-	-	-
SUMBA BARAT	9	1	-	-	1

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

VI. KEHUTANAN

<http://sumbaheratkab.bps.go.id>

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	2 271	4	931	1 611	1 917
2. Wanokaka	2 213	31	817	1 639	1 906
3. Laboya Barat	999	5	534	885	828
4. Loli	2 540	73	1 128	1 169	2 347
5. Kota Waikabubak	1 526	19	608	600	1 448
6. Tana Righu	2 938	7	959	1 932	2 814
SUMBA BARAT	12 487	139	4 977	7 836	11 260

Tabel 6.1 Lanjutan

Kecamatan	Sengon	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Lamboya	5	-	-	284	-
2. Wanokaka	8	-	-	138	-
3. Laboya Barat	7	-	-	15	-
4. Loli	47	-	1	1111	-
5. Kota Waikabubak	8	-	-	479	-
6. Tana Righu	13	-	-	1252	-
SUMBA BARAT	88	-	1	3279	-

Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Pembibitan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	38	-	27	25	-
2. Wanokaka	47	2	22	35	-
3. Laboya Barat	51	-	47	39	2
4. Loli	130	1	44	100	5
5. Kota Waikabubak	29	-	11	23	-
6. Tana Righu	37	-	7	26	1
SUMBA BARAT	332	3	158	248	8

Tabel 6.2 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	-	31	-
5. Kota Waikabubak	-	-	1	-
6. Tana Righu	-	-	10	-
SUMBA BARAT	-	-	42	-

Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	162	4 776	52 091	78 307	145
2. Wanokaka	490	5 164	71 339	87 237	128
3. Laboya Barat	18	2 629	65 207	44 362	113
4. Loli	1 815	12 004	83 232	235 305	13 955
5. Kota Waikabubak	642	7 915	190 756	271 682	6 364
6. Tana Righu	88	40 446	69 011	194 889	415
SUMBA BARAT	3 215	72 934	531 636	911 782	21 120

Tabel 6.3 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	-	-	30 762	-
2. Wanokaka	-	-	10 362	-
3. Laboya Barat	-	-	657	-
4. Loli	-	100	126 238	-
5. Kota Waikabubak	-	-	36 996	-
6. Tana Righu	-	-	99 471	-
SUMBA BARAT	-	100	304 486	-

Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Lamboya	-	-	473	518
2. Wanokaka	11	-	238	523
3. Laboya Barat	-	-	1812	1510
4. Loli	10	-	9863	35547
5. Kota Waikabubak	-	-	1157	3695
6. Tana Righu	-	-	210	2129
SUMBA BARAT	21	-	13 753	43 922

Tabel 6.4 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lamboya	-	-	-	-
2. Wanokaka	-	-	-	-
3. Laboya Barat	-	-	-	-
4. Loli	-	-	6846	-
5. Kota Waikabubak	-	-	20	-
6. Tana Righu	-	-	1117	-
SUMBA BARAT	-	-	7 983	-

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan 2013

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lamboya	2 271	-	-	-
2. Wanokaka	2 213	-	7	5
3. Laboya Barat	999	-	2	39
4. Loli	2 540	-	13	4
5. Kota Waikabubak	1 526	-	3	56
6. Tana Righu	2 938	-	-	-
SUMBA BARAT	12 487	-	25	104

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan Kondisi dan Jenis Tanaman 2013

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	2	2	809	122	433	1 178
2. Wanokaka	14	17	748	69	970	669
3. Laboya Barat	5	-	499	35	99	786
4. Loli	24	49	921	207	509	660
5. Kota Waikabubak	10	9	513	95	197	403
6. Tana Righu	4	3	848	111	936	996
SUMBA BARAT	59	80	4 338	639	3 144	4 692

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	378	1 539	2	3	-	-
2. Wanokaka	1 133	773	3	5	-	-
3. Laboya Barat	69	759	1	6	-	-
4. Loli	1 537	810	11	36	-	-
5. Kota Waikabubak	913	535	1	7	-	-
6. Tana Righu	1 498	1 316	2	11	-	-
SUMBA BARAT	5 528	5 732	20	68	-	-

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Lamboya	-	-	77	207	-	-
2. Wanokaka	-	-	60	78	-	-
3. Laboya Barat	-	-	5	10	-	-
4. Loli	1	-	483	628	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	214	265	-	-
6. Tana Righu	-	-	216	1 036	-	-
SUMBA BARAT	1	-	1 055	2 224	-	-

Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan Kondisi dan Jenis Tanaman 2013 (Pohon/Rumpun)

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lamboya	52	110	3 492	1 284	5 423	46 668
2. Wanokaka	181	309	4 244	920	15 888	55 451
3. Laboya Barat	13	5	2 471	158	2 649	62 558
4. Loli	378	1 437	8 447	3 557	8 813	74 419
5. Kota Waikabubak	63	579	5 331	2 584	4 951	185 805
6. Tana Righu	18	70	7 539	32 907	11 754	57 257
SUMBA BARAT	705	2 510	31 524	41 410	49 478	482 158

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Lamboya	3 395	74 912	26	119	-	-
2. Wanokaka	24 307	62 930	21	107	-	-
3. Laboya Barat	1 248	43 114	4	109	-	-
4. Loli	39 001	196 304	220	13 735	-	-
5. Kota Waikabubak	17 531	254 151	4	6 360	-	-
6. Tana Righu	26 002	168 887	38	377	-	-
SUMBA BARAT	111 484	800 298	313	20 807	-	-

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Lamboya	-	-	2 980	27 782	-	-
2. Wanokaka	-	-	1 273	9 089	-	-
3. Laboya Barat	-	-	52	605	-	-
4. Loli	20	80	14 610	111 628	-	-
5. Kota Waikabubak	-	-	5 127	31 869	-	-
6. Tana Righu	-	-	3 693	95 778	-	-
SUMBA BARAT	20	80	27 735	276 751	-	-

Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha 2013

Kecamatan	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Rumah Tangga (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lamboya	2 271	-	-
2. Wanokaka	2 213	-	-
3. Laboya Barat	999	-	-
4. Loli	2 540	-	4
5. Kota Waikabubak	1 526	-	2
6. Tana Righu	2 938	-	-
SUMBA BARAT	12 487	-	6

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://sumbabaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SUMBA BARAT**

Jl. Wee Karou, Waikabubak 87211
Telp: (0387) 21256 Fax: (0387) 21256
Homepage: <http://sumbabaratkab.bps.go.id> E-mail : bps5301@bps.go.id

